

Pelatihan Pembuatan *Tote Bag* Ramah Lingkungan dengan Penerapan Teknologi *Ecoprint* Teknik *Pounding* pada Ibu-ibu PKK RT 03 Dukuh Sanggrahan, Tirtoadi, Mlati, Sleman

Yuliana Rizka Handayani¹, Daereo Dzakwan Putra Widana², Rachael Arnesta Torey³, Anya Yuniza D¹, Annisa Hafshah A³, Unan Yusmaniar Oktiawati^{1*}

¹Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

²Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

³Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

Diterima: 09 Agustus 2023; Direvisi: 13 Mei 2024; Disetujui: 13 Mei 2024

Abstract

Ecoprint is a technique to create patterns on fabric or other materials using natural substances as dyes. This ecoprint technique employs natural materials such as leaves and flowers. Nowadays, ecoprint can be applied to various items, including tote bags. The production of ecoprinted tote bags represents a new step in promoting environmentally friendly products. During the Student Community Service Learning (Kuliah Kerja Nyata or KKN) of the second period of academic year 2023 at Gadjah Mada University, in Unit YO057 located in the Mlati region, specifically in the Tirtoadi Village, the theme of "Poverty Alleviation" was chosen. One of the initiated program was the "Development of Business Culture Through the Dissemination of Ecoprint Making to member of housewives society in the Sanggrahan Hamlet, Tirtoadi Village, as an Effort to Develop Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM)." Community engagement activities related to this theme were carried out through the dissemination of ecoprint making, resulting in the production of environmentally friendly tote bags. The collaborative creation of ecoprinted tote bags with the member of housewives society of RT 03 Dukuh Sanggrahan aims to develop their talents and enable them to establish micro home-based businesses. The pounding technique is an easily accessible ecoprinting method that can be applied during activities with the members of housewives society. The ecoprint creation process produces finished products in the form of tote bags with ecoprint motifs, utilizing natural materials such as leaves found around RT 03 Dukuh Sanggrahan. The member of housewives society of RT 03 Dukuh Sanggrahan demonstrated their ability to produce environmentally friendly tote bags using the ecoprint pounding technique. With the implementation of this activity, it is hoped that the role of women in Dukuh Sanggrahan will expand, providing opportunities for home-based businesses and contributing to positive sustainability effects in the future.

Keywords: Community service; Kuliah Kerja Nyata (KKN); Leaf; Ecoprint

Abstrak

Ecoprint merupakan sebuah teknik untuk memberikan pola pada kain ataupun bahan dengan menggunakan bahan alami sebagai pewarnanya. Ecoprint ini dapat dilakukan menggunakan bahan alam berupa daun, dan bunga. Sekarang ini ecoprint dapat diterapkan dalam setiap bahan seperti tote bag. Pembuatan tote bag ecoprint menjadi langkah baru sebagai penerapan barang-barang ramah lingkungan. Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Periode ke-2 tahun 2023 Universitas Gadjah Mada pada Unit YO057 yang dilaksanakan di Kapanewon Mlati tepatnya di Kalurahan Tirtoadi mengangkat tema "Penanggulangan Kemiskinan". Dicanangkan salah satu program kerja yakni "Pengembangan Budaya Usaha Melalui Sosialisasi Pembuatan Ecoprint Kepada Ibu-ibu PKK di Padukuhan Sanggrahan, Desa Tirtoadi dalam Upaya Pengembangan UMKM". Kegiatan pengabdian masyarakat sesuai tema tersebut dilakukan melalui sosialisasi pembuatan ecoprint yang hasil akhirnya berupa tote bag ramah lingkungan. Pembuatan tote bag ecoprint yang dilakukan bersama dengan ibu-ibu PKK RT 03 Dukuh Sanggrahan memiliki tujuan untuk mengembangkan bakat dari ibu-ibu PKK sendiri dan dapat dijadikan sebagai

ISSN 3025-633X (print), ISSN 3025-6747 (online)

*Penulis korespondensi: Unan Yusmaniar Oktiawati

Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada, Gedung TILC, Blimbing Sari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, Indonesia, 55281

Email: unan.yusmaniar@gmail.com

Copyright © 2024 Jurnal Pengabdian, Riset, Kreativitas, Inovasi, dan Teknologi Tepat Guna (Jurnal Parikesit)
This work is distributed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

usaha mikro rumahan. Teknik pukul merupakan teknik pembuatan *ecoprint* yang mudah untuk dilakukan dan dapat diterapkan pada kegiatan bersama ibu-ibu PKK. Kegiatan pembuatan *ecoprint* menghasilkan barang jadi berupa *tote bag* bermotif *ecoprint* dari bahan alami yakni daun-daun yang ada di sekitar RT 03 Dukuh Sanggrahan. Ibu-ibu PKK RT 03 Dukuh Sanggrahan mampu melakukan pembuatan *tote bag* ramah lingkungan dengan menggunakan *ecoprint* teknik pukul. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan peran wanita di Dukuh Sanggrahan menjadi lebih besar dan memberikan peluang dalam bidang usaha rumahan serta dapat memberikan efek keberlanjutan yang baik kedepannya.

Kata kunci: Pengabdian pada masyarakat; Kuliah Kerja Nyata (KKN); Daun; *Ecoprint*

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu aspek dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pengabdian kepada masyarakat memiliki tujuan untuk membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharap adanya imbalan ataupun balasan dalam bentuk apapun. Pengabdian masyarakat yang ada di perguruan tinggi yang diterapkan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan pada waktu dan daerah tertentu yang ada di Indonesia. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk dari kerja nyata di lingkungan masyarakat yang dilakukan untuk memberdayakan masyarakat pedesaan dan dirancang oleh mahasiswa guna mengantarkan mahasiswa tersebut menjadi individu yang memiliki kepekaan dan keahlian dengan bimbingan seorang dosen baik dalam memanfaatkan ilmu yang dimiliki, kemampuan menganalisis kondisi masyarakat sekitar, serta mampu memberikan solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan mulai dari permasalahan sosial hingga politik sesuai dengan bidang keilmuan yang dimiliki. Berkaitan dengan hal tersebut kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh Universitas Gadjah Mada periode ke-2 pada unit YO057 mengangkat beberapa tema yang salah satunya adalah "Penanggulangan Kemiskinan".

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan mengacu pada tema yang ada, hal tersebut dilakukan untuk mengatasi dan mengurangi permasalahan yang ada di wilayah dilakukannya program KKN. Berkaitan dengan tema di atas dicanangkannya program kerja yang sesuai yakni "Pengembangan Budaya Usaha melalui Sosialisasi Pembuatan *Ecoprint* kepada Ibu-ibu PKK di Padukuhan Sanggrahan, Desa Tirtoadi dalam Upaya Pengembangan UMKM". Program kerja tersebut selaras dengan tema karena membantu mengembangkan kreativitas dengan tujuan akhir dapat terbentuknya usaha mikro berupa usaha rumahan. Program kerja tersebut diharapkan mampu menjadi opsi dari pemecahan permasalahan yang ada di wilayah tempat KKN.

Sekarang ini teknik pewarnaan kain sangat beragam, salah satu teknik pewarnaan kain yang populer adalah *ecoprint*. *Ecoprint* berasal dari dua kata yakni *eco* dan *print*, *eco* memiliki arti ramah lingkungan sedangkan *print* memiliki arti mencetak, sehingga *Ecoprint* dapat diartikan sebagai suatu teknik mencetak pada kain dengan menggunakan pewarna alami /ramah lingkungan dan membuat motif dari daun secara manual yaitu dengan cara ditempel sampai timbul motif daun pada kain yang digunakan (Faridatun, 2022). Pembuatan *ecoprint* berbeda dengan pembuatan batik. Hal tersebut dikarenakan motif pada *ecoprint* sangat bergantung pada kreativitas pembuatnya dan penyusunan motif daun pada kain yang akan diberi motif, sedangkan pada batik motif harus terlebih dahulu digambar. Hasil cetakan dari *ecoprint* cenderung unik dan otentik, setiap motif pada kain yang dibuat tidak bisa sama satu dengan lainnya. Hal tersebut dapat terjadi karena bentuk daun dan bahan-bahan dalam pembuatan *ecoprint* yang berbeda satu dengan lainnya.

Ecoprint merupakan teknik dalam mentransfer pola daun dan pola bunga pada kain yang sudah melalui proses mordant yang berguna untuk menghilangkan lapisan lilin dan kotoran halus yang dilakukan agar warna dalam daun dan bunga dapat menyerap pada kain (Kusumaningtyas &

Wahyuningsih, 2021). *Ecoprint* memiliki keunikan tersendiri karena menghasilkan warna yang berbeda. Daun atau bunga yang digunakan, jika diambil pada tempat yang tidak sama akan mendapatkan hasil warna yang tidak sama. Pembuatan *ecoprint* dapat dilakukan dengan beberapa cara yakni cara pukul (*pounding*), cara rebus (*boiling*), dan cara kukus (*steaming*).

Penerapan pembuatan *ecoprint* dapat dilakukan di berbagai kalangan salah satunya adalah masyarakat pedesaan. Dukuh Sanggrahan merupakan sebuah padukuhan yang terletak di Kalurahan Tirtoadi, Kapanewon Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dukuh Sanggrahan memiliki potensi sumber daya yang dapat dikembangkan dengan baik, salah satunya yakni potensi sumber daya ibu-ibu yang ada di dukuh tersebut. Pengembangan potensi ibu-ibu Dukuh Sanggrahan dapat melalui sosialisasi pembuatan *tote bag ecoprint* yang bersifat ramah lingkungan. Dengan dilakukannya sosialisasi pembuatan *tote bag* dari *ecoprint* ini dapat menjadi salah satu opsi dalam penanggulangan kemiskinan yang ada di Dukuh Sanggrahan tersebut.

Peran serta wanita dalam suatu kehidupan rumah tangga sangat diperlukan dan sangat besar perannya. Oleh karena itu pemberdayaan wanita perlu dilakukan, dalam konteks ini pemberdayaan dapat berupa pengembangan potensi dari wanita itu sendiri. Pemberdayaan dan pengembangan pada wanita yang ada di Dukuh Sanggrahan dilakukan bersama dengan ibu-ibu PKK RT 03. Kegiatan yang dilakukan bersama ibu-ibu PKK RT 03 tersebut adalah pembuatan *tote bag ecoprint*. Sasaran dari kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK RT 03 dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas dan mampu dikembangkan menjadi usaha mikro atau usaha rumahan yang dapat menambah penghasilan untuk mencukupi kehidupan sehari-hari. Pada kegiatan ini bahan yang digunakan dalam pembuatan motif pada *tote bag* adalah daun pepaya jepang, daun jati, dan daun jambu. Selain tujuan di atas, dari kegiatan sosialisasi pembuatan *ecoprint* juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh ibu-ibu PKK RT 03 Dukuh Sanggrahan dalam menciptakan karya baru dan mampu melakukan pembuatan *ecoprint* yang layak jual di pasaran.

2. METODE PELAKSANAAN

Adapun metode dalam pelaksanaan program kerja sebagai berikut. Kegiatan sosialisasi pembuatan *tote bag ecoprint* dilaksanakan di rumah Bu RT 03 (Bu Anjar) yang dilaksanakan pada hari Minggu, 16 Juli 2023 pukul 06.00–14.00 WIB. Sasaran peserta dari kegiatan sosialisasi pembuatan *ecoprint* adalah ibu-ibu PKK RT 03 Dukuh Sanggrahan, Kalurahan Tirtoadi, Kapanewon Mlati, Kabupaten Sleman. Kegiatan tersebut diikuti oleh 20 peserta yang didominasi oleh ibu-ibu paruh baya.

Adapun tahapan yang dilalui dalam melaksanakan kegiatan ini yang meliputi:

1. Observasi, kegiatan observasi ini dilakukan dengan analisis kegiatan yang akan dilakukan hingga penyusunan waktu kegiatan.
2. Penyiapan materi, kegiatan ini dilakukan dengan mengumpulkan materi terkait teknik *ecoprint* yang sesuai untuk dilakukan dengan ibu-ibu PKK.
3. Penyiapan alat dan bahan, kegiatan ini dilakukan dengan pencarian alat dan bahan yang diperlukan mulai dari pasar hingga lokasi-lokasi lain.
4. Pelaksanaan kegiatan, kegiatan ini dilaksanakan dalam satu sesi yakni hari Minggu, 16 Juli 2023 pukul 06.00–14.00 WIB yang diikuti oleh 20 peserta. Pada pelaksanaan kegiatan ini dilakukan praktek pembuatan *tote bag ecoprint* secara langsung oleh ibu-ibu PKK.
5. Evaluasi kegiatan, kegiatan ini dilakukan sebagai sesi tanya jawab antara pemberi materi dengan peserta. Selain itu, dalam kegiatan ini juga dilakukan wawancara terkait keberlanjutan dari sosialisasi pembuatan *ecoprint* yang telah dilakukan.

Selain kegiatan di atas, dilakukan pula pemberian informasi berupa langkah-langkah pembuatan *ecoprint* dalam bentuk digital kepada ibu-ibu PKK sehingga dapat diakses dengan mudah melalui *smartphone*.

Prinsip dasar dalam pembuatan *ecoprint* adalah dengan melakukan kontak secara langsung antara bagian tumbuhan seperti daun, bunga, batang, atau bagian lain yang mengandung pigmen warna khusus pada kain. Karena menggunakan bahan alami, hasil motif kain yang dihasilkan akan tetap unik walaupun jenis daun yang digunakan berasal dari tumbuhan yang sama. Selain itu, warna dan pola yang tercetak pada kain juga akan memiliki ciri khas yang eksklusif tergantung pada lokasi geografis asal tanaman tersebut (Aryani, dkk., 2022).

Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan observasi kualitatif, wawancara singkat, dan kajian literatur terkait dengan *ecoprint*. Metode pengumpulan data yang juga dilakukan dalam kegiatan sosialisasi pembuatan *ecoprint* yakni analisis tingkat pemahaman dari peserta hingga hasil pembuatan *ecoprint* yang dilakukan masing-masing peserta sosialisasi. Observasi kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk mencari informasi terkait dengan teknik pembuatan *ecoprint* yang sesuai untuk dilakukan dalam sosialisasi.

Kegiatan wawancara diperlukan untuk mendapatkan data yang relevan terkait dengan keberlanjutan yang akan dilakukan oleh ibu-ibu PKK setelah adanya kegiatan sosialisasi pembuatan *tote bag ecoprint*. Kajian literatur dilakukan dengan tujuan untuk mencari informasi terkait materi *ecoprint* secara menyeluruh dan kesesuaiannya dengan materi sosialisasi yang dilakukan. Pembuatan *tote bag ecoprint* dilakukan dengan teknik *pounding* (pukul) yang dilakukan dengan mencetak motif daun secara langsung pada kain dan kemudian dilapisi oleh kain lainnya dan dipukul hingga warna daun keluar seluruhnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan *tote bag ecoprint* memerlukan beberapa bahan-bahan yang meliputi *tote bag* kain, kain blacu, tawas, daun pepaya jepang, daun jati, daun jambu, dan air. Sebelum pencetakan motif di atas *tote bag*, perlu dilakukan beberapa perlakuan pada bahan-bahan yang akan digunakan. Perlakuan untuk *tote bag* kain dan kain blacu adalah dengan dilakukannya perendaman menggunakan larutan tawas sebanyak 2 sendok makan untuk 1 ember jinjing. *Tote bag* dan kain blacu direndam selama 3–4 jam kemudian diangkat dan diangin-anginkan tanpa pembilasan menggunakan air. *Tote bag* dan kain diangin-anginkan hingga kering sempurna sebelum pencetakan motif.

Proses perendaman *tote bag* kain dan kain blacu tersebut dinamakan *mordanting* yang berasal dari kata *mordan*. Mordan adalah sejenis campuran logam yang memiliki fungsi untuk meningkatkan ketahanan terhadap luntur, meningkatkan kecerahan warna, dan dapat mengubah hasil akhir pewarnaan ketika digunakan bersama zat pewarna alami. Proses penerapan mordan dikenal sebagai proses "mordanting" (Khasanah & Widowati, 2022). Mordanting merupakan langkah permulaan atau persiapan sebelum kain diolah dengan pewarna alami. Tujuan dari penggunaan larutan mordan pada proses pewarnaan alami adalah untuk meningkatkan kecerahan warna dan memperkuat ikatan antara serat kain dan zat warna. Hal ini membantu mencegah perubahan ukuran pigmen warna dan memastikan hasil yang tahan lama. (Kusumaningtyas & Wahyuningsih, 2021).

Perlakuan lain yang perlu dilakukan adalah perendaman daun yang akan digunakan sebagai pewarna *ecoprint* ke dalam larutan cuka seperti ditampilkan di **Gambar 1**. Daun direndam dalam campuran cuka 210 mL dengan air sebanyak 1 ember jinjing. Daun tersebut direndam selama 2-3 jam sebelum digunakan sebagai pewarna. Daun yang dominan digunakan dalam pembuatan *ecoprint* ini adalah daun pepaya jepang, hal tersebut dikarenakan pepaya jepang mampu memberikan pigmen

warna yang bagus dan keluar dengan sempurna. Dalam Ristiani, dkk., (2020) dijelaskan bahwa daun pepaya jepang menghasilkan jejak motif daun berwarna putih.



Gambar 1. Proses perlakuan sebelum pewarnaan: (a) Proses perendaman *tote bag* dan kain blacu dalam larutan tawas; (b) Proses perendaman daun dalam larutan cuka

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pembuatan *tote bag ecoprint* dilaksanakan pada Minggu, 16 Juli 2023. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada pagi hari bersama dengan ibu-ibu PKK RT 03 Dukuh Sanggrahan. Pembuatan *tote bag ecoprint* mengambil bahan dasar daun-daunan yang ada di sekitar RT 03 Dukuh Sanggrahan. Penggunaan daun pepaya jepang sebagai bahan utama pemberi warna pada motif *ecoprint* dipilih karena pigmen warna yang dihasilkan daun tersebut cukup baik dan mudah keluar saat dilaksanakan proses pemukulan.

Pembuatan *ecoprint* dilakukan menggunakan teknik *pounding* atau teknik pukul. Teknik *pounding* merupakan salah satu cara paling sederhana yang bisa dilakukan pada pengerjaan *ecoprinting*. Teknik *pounding* yaitu memukulkan daun atau bunga ke atas kain menggunakan palu (Aryani, dkk., 2022). Dalam (Octariza & Mutmainah, 2021) dijelaskan pula bahwa teknik *pounding* melibatkan proses memukul-mukulkan daun atau bunga ke permukaan kain dengan menggunakan palu. Konsep ini mirip dengan mencetak motif daun pada kain. Palu digunakan untuk memukul daun yang ditempatkan di atas kain, dan selama proses ini, kain ditutup dengan lapisan plastik untuk mengambil pigmen warna. Proses pukulan dimulai dari tepi daun dan dilanjutkan mengikuti bentuk alur, batang, serta bagian daun yang lain.

Pembuatan *tote bag ecoprint* dilaksanakan dengan pemilihan daun yang akan dijadikan motif kemudian dilakukan pemberian alas berupa plastik pada bagian tengah *tote bag* sehingga warna daun tidak merembes hingga belakang *tote bag*. Selanjutnya dilakukan penempelan daun yang akan digunakan sebagai motif pada *tote bag*, posisi daun telentang dengan tulang daun menempel pada *tote bag*. Setelah daun sudah disusun dengan rapi seluruhnya kemudian diberi alas berupa kain blacu dan dilakukan pemukulan pelan-pelan dari ujung daun menuju ke tengah daun. Saat warna daun sudah dirasa keluar seluruhnya maka kain blacu dan daun dapat diangkat dari atas *tote bag*. Selanjutnya dilakukan proses penjemuran hingga kering dalam waktu 1–2 hari kemudian *tote bag* direndam dengan tawas selama 2–3 jam dan diangin-anginkan hingga kering. Setelah proses tersebut selesai *tote bag* dapat digunakan dan apabila diperlukan untuk dicuci disarankan tidak dicuci dengan detergen atau sabun apapun.

Teknik *ecoprint* memberikan alternatif produksi tekstil untuk mengurangi dampak pencemaran lingkungan. Teknik ini tidak menggunakan mesin atau bahan kimia tetapi lebih bersifat ramah lingkungan. Oleh karena itu peneliti menganggap teknik *pounding* sangat menarik, sederhana, aman, dan cocok digunakan untuk penerapan sosialisasi bersama ibu-ibu PKK RT 03 Dukuh Sanggrahan sebagaimana dokumentasi di **Gambar 2**. Pembuatan *tote bag ecoprint* ini dipilih untuk mewujudkan

desa yang ramah lingkungan. Selain itu kreativitas dan pengetahuan peserta sosialisasi menjadi lebih meningkat dalam memanfaatkan kain tidak bermotif menjadi kain bermotif dan cantik hanya dengan menggunakan bahan-bahan yang mudah ditemukan di sekitar rumah.



Gambar 2. Proses pelaksanaan kegiatan: (a) Proses pemilihan daun untuk dicetak pada kain; (b) Proses transfer warna daun pada *tote bag* menggunakan teknik *pounding*

Wawancara terkait dengan keberlanjutan sosialisasi pembuatan *ecoprint* yang telah dilakukan bersama dengan ibu-ibu PKK RT 03 menghasilkan beberapa tanggapan yang cukup baik seperti ditunjukkan pada **Gambar 3**. Salah satu tanggapannya adalah hasil dari sosialisasi *ecoprint* akan diajarkan oleh beberapa ibu-ibu PKK yang mengajar di instansi pendidikan tertentu seperti Taman Kanak-kanak (TK) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pembuatan *ecoprint* dengan teknik *pounding* yang sederhana mampu diterapkan untuk pengajaran siswa-siswi TK dan SMP. Selain itu, dengan adanya pembuatan *ecoprint* ini dirasa akan memberikan dampak positif bagi penerimanya.



Gambar 3. Proses pelaksanaan kegiatan dan wawancara: (a) Hasil pembuatan *tote bag ecoprint*; (b) Teknik keberlanjutan sosialisasi pembuatan *tote bag ecoprint*

4. KESIMPULAN

Hasil sosialisasi pembuatan *tote bag ecoprint* memberikan dampak yang positif bagi ibu-ibu PKK RT 03 Dukuh Sanggrahan. Hal tersebut dibuktikan dengan pemahaman yang baik dari peserta sosialisasi terkait dengan materi pembuatan *tote bag ecoprint*. Peserta sosialisasi mampu dengan mudah menerapkan pembuatan *tote bag ecoprint* dengan hasil yang rapi dan memuaskan. Selain itu, peserta sosialisasi dapat dengan mudah menerapkan konsep pembuatan *ecoprint* yang disosialisasikan tanpa adanya hambatan tertentu. Peserta sosialisasi mampu berkreasi dengan sangat baik sehingga menghasilkan motif *ecoprint* yang beragam dan tampak indah.

Penerapan metode pembuatan *ecoprint* dengan teknik *pounding* sangat sesuai diberikan kepada ibu-ibu PKK RT 03 Dukuh Sanggrahan, hal tersebut dikarenakan alat dan bahan pembuatan *ecoprint* dengan teknik *pounding* ini dapat dengan mudah ditemukan di rumah. Dampak dari pemberian sosialisasi pembuatan *tote bag ecoprint* di Dukuh Sanggrahan adalah terciptanya kreativitas ibu-ibu PKK dalam menghasilkan barang ramah lingkungan yang mudah ditemukan di rumah. Selain itu, ibu-ibu PKK dapat pula mengembangkan kreativitas dan membuka peluang bisnis terkait dengan *ecoprint* yang layak di pasaran.

Manfaat yang dirasakan oleh peserta sosialisasi adalah bertambahnya pengetahuan akan cara pembuatan *ecoprint* yang dapat diterapkan dalam pengajaran di berbagai instansi pendidikan. Setelah dilakukannya sosialisasi pembuatan *ecoprint*, masyarakat belum tertarik untuk melakukan pembuatan dalam jumlah banyak dan belum ada pula minat untuk dijual menjadi usaha mikro layaknya UMKM desa. Diharapkan dengan adanya sosialisasi pembuatan *tote bag ecoprint* mampu menjadi peluang bisnis micro atau bisnis rumahan baru yang dapat menambah penghasilan serta dapat dijadikan sebagai UMKM dari Dukuh Sanggrahan itu sendiri. Selain itu, hasil sosialisasi pembuatan *tote bag ecoprint* diharapkan pula dapat diterapkan di berbagai lini kehidupan salah satunya dapat diajarkan di instansi pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam menjalankan dan mendukung kegiatan ini. Terima kasih kepada masyarakat Kalurahan Tirtoadi, khususnya Dukuh Sanggrahan atas keramahan, partisipasi, dan kolaborasi yang luar biasa selama pelaksanaan KKN. Kontribusi serta wawasan yang diberikan telah memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang lingkungan dan kehidupan masyarakat setempat. Semua perjalanan dan capaian yang kami raih tidak mungkin terwujud tanpa kerja keras dan dukungan dari teman-teman seperjuangan. Terima kasih kepada seluruh anggota tim KKN atas dedikasi, kerja sama, serta semangat untuk memberikan dampak positif bagi komunitas sekitar. Melalui pengalaman berharga ini, kami berharap bahwa kerja sama yang terjalin dan hasil yang dicapai dapat terus memberikan manfaat serta menjadi landasan bagi upaya-upaya lebih lanjut dalam mewujudkan perubahan yang positif. Terima Kasih kepada semua yang telah berkontribusi dan mendukung kesuksesan KKN ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, I. K., Wijarnako, B., & Purwandari, R. D. (2022). Teknik eco print ramah lingkungan berbasis ekonomis kreatif dalam upaya menciptakan SDM masyarakat mandiri pasca pandemi/COVID 19 untuk anggota Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Desa Karang Cegak Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–16.
- Faridatun, F. (2022). Ecoprint; Cetak motif alam ramah lingkungan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 5(1), 230.
- Khasanah, A., & Widowati. (2022). Pengaruh Zat Warna Alam (ZWA) terhadap kualitas hasil ecoprint teknik steam blanket. *Fashion and Fashion Education Journal*, 11(2), 106–114. <https://doi.org/10.15294/ffej.v11i2.58911>
- Kusumaningtyas, I. A., & Wahyuningsih, U. (2021). Analisa hasil penelitian tentang teknik *ecoprint* menggunakan mordant tawas, kapur, dan tunjung pada serat alam. *Jurnal Tata Busana*, 10(3), 9–12. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/article/view/42976>
- Octariza, S., & Mutmainah, S. (2021). Penerapan ecoprint menggunakan teknik *pounding* pada anak Sanggar Alang-Alang, Surabaya. *Jurnal Seni Rupa*, 9(2), 308–317.
- Ristian, S., Salma, I., & Sulistyarningsih, T. (2020). *Ecoprint* dyed blanket dengan pewarna alami tingi (Ceriops tagal) pada variasi pre-mordant dan jenis kain. *Prosiding Seminar Nasional Industri Kerajinan dan Batik 2020*, 1–15. <https://proceeding.batik.go.id/index.php/SNBK/article/download/77/48>